



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Komunikasi Manusia

Riatun, S.Sos., M.I.kom.

TUJUAN DAN MANFAAT MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan manusia baik dalam sosial ataupun pribadi. Karena itu mempelajari teori komunikasi dan penerapannya sangat penting bagi kita. Komunikasi yang efektif dapat membantu kita memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sosial, profesional, dan pribadi serta dalam memperbaiki hubungan bermasyarakat.

Banyak masalah yang terjadi didalam kehidupan sosial disebabkan oleh kegagalan dalam berkomunikasi seperti konflik politik, konflik artis, dan lain sebagainya.

TUJUAN MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Selain itu, didalam dunia kerja keterampilan dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan dan jarang sekali dimiliki oleh setiap orang. Itulah mengapa ilmu komunikasi sangat penting untuk kita pelajari.

1. Komunikasi adalah hal yang mendasar dalam hidup kita.

Buktinya hampir setiap hari kita berkomunikasi, mengirimkan dan menerima pesan dengan anggota keluarga, teman, saudara, rekan kerja baik secara langsung lewat tatap muka atau melalui bantuan media, bahkan keputusan dalam hidup kita termasuk memilih jurusan ilmu untuk masa depan kita dibuat menggunakan proses komunikasi.

TUJUAN MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Komunikasi juga membentuk banyak sekali ragam cara bertindak dan berhubungan dengan orang lain dalam keluarga, kelompok, organisasi, dan masyarakat di mana kita tinggal dan hidup.

2. Komunikasi itu kompleks.

Itu artinya komunikasi memiliki banyak bentuk yang bisa kita pelajari, seperti bentuk usaha memperbaiki pemahaman antar budaya dan memperhatikan secara cermat setiap situasi sehingga mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan komunikasi kita nantinya.

TUJUAN MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Dengan keterampilan berkomunikasi, kita akan dilatih untuk membuat sebuah gerakan atau kampanye sosial terhadap isu-isu sosial seperti yang saat ini sedang marak terjadi seperti cara pencegahan penyebaran virus corona melalui ragam media sosial. Saat itulah komunikasi menjadi salah satu bidang ilmu yang seru dan menantang!

3. Komunikasi itu penting untuk efektivitas kerja.

Apa yang kita pelajari selama di bangku perkuliahan dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Beberapa contoh konkret antara lain dalam hal bekerja sama secara efektif dengan rekan kerja serta dengan atasan kita.

TUJUAN MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Nah, kalau di dalam rapat penting, kita bisa menggunakan komunikasi sebagai cara menyampaikan ide atau gagasan kita kepada lawan bicara.

Karena dilatih cara berkomunikasi yang efektif saat masa perkuliahan, maka ketika masuk ke dalam dunia kerja kita memiliki banyak keterampilan tambahan yang cenderung tidak dimiliki oleh lulusan dari bidang ilmu pengetahuan yang lain seperti keterampilan mendengarkan, komunikasi lisan dan tulisan, memecahkan masalah, berpikir kreatif, serta mampu menafsirkan setiap informasi yang tertulis dalam dokumen perusahaan.

4. Pendidikan yang baik tidak menjamin kemampuan komunikasi yang baik.

Nah, alasan inilah yang dapat digunakan oleh lulusan bidang Ilmu Komunikasi yang nantinya akan dipersiapkan untuk meningkatkan keterampilan lulusan dari bidang ilmu pengetahuan yang lain dalam bentuk kolaborasi pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bagi kalangan dokter, ilmuwan, dan insinyur. Jadi jangan khawatir, untuk prospek karier ke depan karena lulusan Ilmu Komunikasi juga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

TUJUAN MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

5. Komunikasi adalah bidang studi yang populer dan menarik.

Alasan terakhir ini semoga bisa menarik untuk diperhatikan sebab Ilmu Komunikasi itu populer dan menarik. Buktinya kalau belajar Ilmu Komunikasi kita punya kesempatan sekaligus untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial yang lain seperti psikologi, sosiologi, antropologi dan ilmu politik yang di dalamnya banyak mempelajari interaksi sosial.

MANFAAT MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Komunikasi memegang peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Karena itu mempelajari teori komunikasi maupun penerapannya sangatlah penting. Komunikasi yang efektif dapat membantu kita untuk mengatasi permasalahan yang kita hadapi dalam kehidupan profesional dan memperbaiki hubungan antar manusia.

Para ahli meyakini bahwa akar dari berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan kita adalah karena buruknya komunikasi. Komunikasi yang efektif adalah solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut dan bahkan dapat mencegah permasalahan yang timbul. Untuk itu, kita sangat perlu mempelajari komunikasi secara komprehensif karena sangat bermanfaat bagi kehidupan kita.

MANFAAT MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

- Person, et.al dalam bukunya *Human Communication* (2000) menyatakan, setidaknya terdapat 7 (tujuh) manfaat yang akan kita peroleh dengan mempelajari komunikasi, yaitu:

1. Memperbaiki cara pandang terhadap diri sendiri

Mempelajari komunikasi membuat kita belajar untuk lebih mengenal diri sendiri. Proses pembelajaran ini dapat kita peroleh melalui komunikasi intrapersonal maupun berinteraksi dengan orang lain. Dengan mengetahui bagaimana komunikasi memberikan efek terhadap persepsi mengenai diri sendiri, dapat menuntun kita untuk lebih bisa menghargai diri sendiri.

MANFAAT MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

Selain itu, mempelajari keterampilan berkomunikasi juga dapat memperbaiki cara pandang kita terhadap diri kita sendiri. Berbagai studi menunjukkan bahwa komunikasi yang secara efektif dilakukan dalam berbagai situasi dapat membantu pembentukan kepercayaan diri.

Dengan kata lain, keberhasilan kita dalam melakukan interaksi dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial dan pencapaian kita dalam dunia professional akan dapat menuntun kita pada perasaan yang positif terhadap diri sendiri.

2. Memperbaiki cara pandang orang lain terhadap diri

Pada umumnya, setiap orang lebih menyukai berkomunikasi dengan orang lain yang dapat juga berkomunikasi dengan baik. Apabila kita berkomunikasi dengan orang yang memiliki kompetensi, maka kita juga akan tergerak untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Semakin kita dipandang memiliki kompetensi yang mumpuni, maka orang lain pun akan datang untuk berinteraksi dengan kita.

3. Meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antar manusia

Komunikasi tidak hanya mempelajari tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain, tetapi juga tentang bagaimana kita membangun hubungan dengan orang lain dan jenis komunikasi yang sesuai dengan situasi yang ada. Melalui hubungan antar manusia seperti pertemanan, hubungan keluarga, dan hubungan dalam suatu komunitas, kita belajar tentang kepercayaan, kedekatan, dan hubungan timbal-balik.

4. Mengajarkan keterampilan yang penting dalam kehidupan

Mempelajari komunikasi adalah mempelajari berbagai macam keterampilan yang akan digunakan oleh setiap orang dalam satu fase dalam kehidupannya. Keterampilan itu adalah kemampuan dalam berpikir kritis, kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah, kemampuan dalam mengatasi konflik, kemampuan dalam membangun sebuah tim, kemampuan dalam literasi media, dan *public speaking*.

5. **Membantu kita untuk melatih kebebasan berpendapat yang dijamin konstitusi**

Di beberapa negara demokrasi, tak terkecuali Indonesia, kebebasan memperoleh informasi, kebebasan berpendapat dan kebebasan berbicara di depan umum dijamin dan diatur oleh konstitusi. Dengan derasnya arus informasi yang ada, kita dapat mengetahui berbagai macam isu hangat yang sedang terjadi dan kita dapat membahasnya dengan orang lain. Tidak hanya itu, kita juga dapat mendiskusikannya dalam suatu forum terbuka atau pun melalui media massa. Kita juga dapat mengkritisi berbagai informasi atau pesan yang kita peroleh dari orang lain.

MANFAAT MEMPELAJARI ILMU KOMUNIKASI

6. Membantu kita meraih kesuksesan secara professional

Sebagai seorang yang berlatar belakang pendidikan komunikasi, kita akan dapat meraih berbagai macam pekerjaan yang diinginkan. Beberapa profesi memerlukan keterampilan berkomunikasi misalnya *public relation (oral communication)*.

7. Membantu kita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa

Mempelajari bahasa asing atau bahasa daerah lokal dapat membantu kita berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda bahasa dan budaya. Apabila hal ini ditopang dengan pemahaman konsep-konsep komunikasi dasar dan menerapkannya dalam interaksi kita dengan orang lain yang berbeda bahasa dan budaya, maka kemampuan berbahasa kita dengan sendirinya dapat berkembang.

KOMUNIKASI SOSIAL

Fungsi komunikasi sosial yang dimaksud adalah komunikasi dengan orang-orang di sekitar kehidupan kita. Dengan berkomunikasi kita dapat membentuk konsep diri, menunjukkan eksistensi diri, kelangsungan hidup, menjalin hubungan, serta memperoleh kebahagiaan.

Konsep diri adalah sebuah pandangan tentang diri kita. Pandangan semacam ini hanya kita dapat ketika kita berkomunikasi dengan orang lain. Konsep diri biasanya terbentuk ketika berinteraksi dengan keluarga. Lingkungan sosial pertama kita adalah keluarga, kerabat, dan orang-orang lain di dekat kita.

FUNGSI KOMUNIKASI

KOMUNIKASI EKSPRESIF

Komunikasi memiliki fungsi sebagai alat untuk menunjukkan emosi atau perasaan kita. Biasanya perasaan disampaikan melalui komunikasi nonverbal. Seperti sikap kita yang tiba-tiba menjadi uring-uringan ketika merasakan *mood* yang jelek. Bahkan ketika kita tiba-tiba lebih banyak diam daripada biasanya, juga merupakan sebuah komunikasi. Karena diam pun juga bisa menjadi pertanda bahwa ada yang terjadi dengan diri kita, entah kita sedang marah, kesal, atau bingung.

Namun tidak menutup kemungkinan kita menunjukkan emosi kita dengan kata-kata. Kita bisa mengatakannya secara langsung untuk menunjukkan kondisi perasaan. Misalnya saja ketika kita curhat kepada teman karena galau setelah putus hubungan dengan pacar atau mungkin ketika sedang jatuh cinta dengan seseorang.

FUNGSI KOMUNIKASI

KOMUNIKASI RITUAL

Komunikasi ritual masih berkaitan dengan komunikasi ekspresi. Fungsi komunikasi ini dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas biasanya mengadakan perayaan atau upacara-upacara sepanjang tahun. Seperti ulang tahun, hari jadi, pertunangan, atau pernikahan. Para antropolog menyebut ini sebagai *rites of passage*.

Rangkaian gerakan dan doa dalam ibadah juga merupakan sebuah komunikasi. Gerakan-gerakan yang ada merupakan simbol yang memiliki makna. Misalnya, pada ritual agama Katolik. Dalam suatu sesi ibadah terdapat ritual meminum anggur dan memakan roti. Anggur dan roti melambangkan darah dan daging Yesus. Artinya, umat Katolik ikut merasakan penderitaan Yesus (Mulyana, 2008, h.27).

FUNGSI KOMUNIKASI

KOMUNIKASI INSTRUMENTAL

Komunikasi instrumental dilakukan berdasarkan beberapa tujuan umum, yaitu memberi informasi, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan, menghibur, dan mempersuasi. Selama kita hidup setidaknya kita pernah sekali saja memengaruhi orang lain. Bahkan mungkin perkataan dan sikap kita, tanpa disadari bisa memengaruhi orang lain.

Ada dua tujuan umum dari terciptanya komunikasi instrumental yakni tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang inimisalnya saja kita ingin berbagi ilmu tentang keahlian kita melakukan *public speaking*, maka kita perlu melakukan komunikasi instrumental. Seperti yang sudah disinggung di paragraf sebelumnya, salah satu tujuan komunikasi instrumental adalah mengajar.

FUNGSI KOMUNIKASI

KOMUNIKASI INSTRUMENTAL

Tujuan jangka pendek dari komunikasi instrumental misalnya ketika kita ingin mendapatkan simpati dari orang lain atau keuntungan material. Hal ini bisa kita dapatkan melalui pengelolaan kesan, yakni strategi berupa komunikasi verbal maupun nonverbal untuk mendapatkan sesuatu.

DEFINISI ILMU KOMUNIKASI

DeVito (2011:24) mendefinisikan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, serta adanya kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Shanon dan Weaver menjelaskan bahwa komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja, tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan Bahasa verbal, maupun non verbal (Canggara, 2007:20-21).

DEFINISI ILMU KOMUNIKASI

Definisi senada juga dikemukakan oleh Carl I. Hovland (dalam Mulyana, 2013:68), komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk verbal) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (komunikan).

Menurut Tubbs & Moss (dalam Mulyana, 2013:76), komunikasi adalah proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Selain itu, West & Turner (2009:23) menambahkan bahwa komunikasi (*communication*) sebagai proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.

DEFINISI ILMU KOMUNIKASI

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari pengirim (sumber) ditujukan kepada penerima (pendengar) melalui sebuah media yang memungkinkan pesan tersebut. sampai pada tujuan berupa komunikasi verbal maupun non verbal sehingga terjadi umpan balik. Pesan verbal maupun non verbal yang disampaikan dapat berupa informasi yang dapat mempengaruhi atau mempersuasif penerima (pendengar), sebagaimana komunikasi berlangsung ketika kita saling memahami satu sama lain.

PERBEDAAN DEFINISI KOMUNIKASI

➤ ***Level observation***

- Studi komunikasi berada pada tingkat individu, kelompok, budaya, *society* dan tingkat internasional,
- Definisi berfokus pada satu atau beberapa level.

➤ ***The question of intent***

- Tingkat kesengajaan,
- Komunikasi dilakukan dengan tujuan utk mengirim pesan,
- Komunikasi mencakup yang tidak bertujuan (gerakan kegugupan).

PERBEDAAN DEFINISI KOMUNIKASI

➤ ***Point of view***

- *The issue of outcome,*
- Menekankan pada sumber, pesan, penerima,
- Menekankan pada hasil/akibat dari komunikasi (-/+).

FUNDAMENTAL KOMUNIKASI

- ***Communication as a process***
 - Tahap, komponen, waktu dan keterkaitan.
 - Sejumlah langkah – langkah yang terlibat: menciptakan pesan, mengirim, menerima, menafsirkan dan merespon.

- ***Communication is essential for individuals, relationships, groups, organizations***
 - Melalui komunikasi manusia dapat berhubungan dengan individu lain dan lingkungannya.

FUNDAMENTAL KOMUNIKASI

- Melalui komunikasi kita membuat kesan, mengekspresikan diri, mempengaruhi orang lain, memberi diri.
- Melalui komunikasi kita dapat membentuk hubungan dengan orang lain mulai dari hubungan yg sederhana – intim.
- Dalam kehidupan organisasi & masyarakat, melalui komunikasi kita dapat mengkoordinasikan kebutuhan dan tujuan kita dengan orang lain.

FUNDAMENTAL KOMUNIKASI

COMMUNICATION INVOLVES RESPONDING TO AND CREATING MESSAGES

- Komunikasi memberi respon & menghasilkan pesan.
- Melalui proses penciptaan dan penafsiran pesan kita dapat berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain.
- **Pesan:** sekumpulan simbol yang memiliki arti.
- **Simbol:** sesuatu yang mewakili sesuatu (verbal & nonverbal).
- **Interpretasi** melibatkan aktivitas merespon dan menerima pesan.
- **Interpretasi:** menanggapi pesan & mengubahnya menjadi informasi yang bisa kita gunakan.
- Kita terlibat dalam penciptaan pesan melalui perilaku verbal & non verbal.

FUNDAMENTAL KOMUNIKASI

COMMUNICATION INVOLVES RELATING TO THE ENVIRONMENT & OTHER PEOPLE

- Kita menciptakan & menafsirkan pesan – sebagai individu dan dalam hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat – untuk menghubungkan kita dengan lingkungan & orang lain disekitar kita.
- Menciptakan situasi & mengkoordinasikan tindakan – tindakan kita dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruben, Brent D. (2017). *Komunikasi dan Perilaku Manusia (terjemahan)*. Jakarta: Rajawali Press.
- De Vito, Joseph A. 2015. *Human Communication the Basic Course, ed. 13*. Boston : Pearson Int.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dimbleby, R. & Burton, G. (1998). *More Than Words : An Introduction to Communication Third Edition*. London : Routledge.

Thank You